

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Simpulan

Setelah dilakukan uji statistika dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Sebagian besar responden (48,1%) menyatakan bahwa dirinya memperoleh dukungan yang tinggi dari teman sebaya di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan.
2. Sebanyak 53,8% responden di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan memiliki kemampuan perawatan diri yang baik.
3. Berdasarkan uji *Spearman* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kemampuan perawatan diri lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan ditunjukkan dengan nilai *Sig. 2-tailed* sebesar 0,000 ( $P\text{-value} < 0,1$ ). Dilihat dari hasil koefisien korelasi hubungan kedua variabel bersifat positif dan dari analisa kekuatan korelasi didapatkan nilai 0,622 yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan lansia, khususnya yang ada di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan dapat terus meningkatkan dukungan teman sebaya dengan menambah kegiatan yang dapat meningkatkan kekompakan

antar lansia, seperti kegiatan berkebun di lahan yang tersedia di depan wisma, menghias wisma yang dilakukan bersama-sama, serta makan dan *sharing* bersama. Tingginya tingkat dukungan teman sebaya tersebut diharapkan berdampak pada tingkat kemampuan perawatan diri lansia.

2. Melihat adanya hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kemampuan perawatan diri pada lansia, maka diharapkan pelayanan keperawatan dapat melibatkan teman sebaya yang dimiliki lansia dalam pemberian intervensi untuk meningkatkan kemampuan perawatan diri pada lanjut usia.
3. Penelitian selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, hendaknya mengukur atau meneliti hal-hal lain yang dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya, misalnya angka kejadian hipertensi dan *gout arthritis* lansia dan menggunakan pendekatan lain, seperti *Case Control Study*.

